



Jurnal Administrasi Publik **(Public Administration Journal)**

Available online <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jap>

Faktor Kompetensi Perencana, Data dan Anggaran pada Efektivitas Perencanaan Penanggulangan Bencana Alam di Kabupaten Sumedang

Planner Competency, Data, and Budget Factor on the Effectiveness of Natural Disaster Management Planning in Sumedang Regency

Dadan Setia Nugraha* & Lalas Sulastri

Program Studi Ilmu Adiministrasi Negara, Sekolah Tinggi Ilmu Adminisitrasi Sebelas April, Sumedang, Indonesia

Diterima: September 2018; Disetujui: Desember 2018; Dipublish: Desember 2018

*Corresponding Email: dadan.setianugraha@gmail.com

Abstrak

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis. Metode ini berfungsi untuk memperoleh gambaran secara faktual tentang hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengajuan hipotesis yang diajukan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan, observasi, angket dan wawancara terstruktur. Populasi penelitian adalah seluruh pegawai pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sumedang, yaitu sebanyak 198 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling*. Sehingga, sampel penelitian sebanyak 50 responden yang diambil secara acak. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah analisis regresi linier berganda, uji-t dan uji-F, serta koefisien determinasi.

Kata Kunci: Kompetensi Perencana, Data, Anggaran, Efektivitas Perencanaan, Penanggulangan Bencana Alam.

Abstract

The research method used is descriptive analysis. This method serves to obtain a factual description of the causal relationship between variables through the submission of the proposed hypothesis. Data collection techniques are carried out through literature studies, observations, questionnaires and structured interviews. The study population was all employees at the Badan Penanggulangan Bencana in Sumedang District, namely 198 people. The sampling technique used is proportionate stratified random sampling. the research sample was 50 respondents who were taken randomly. The analysis technique used to test the research hypothesis is multiple linear regression analysis, t-test and F-test, and the coefficient of determination.

Keywords: *Planner Competence, Data, Budget, Planning Effectiveness, Natural Disaster Management.*

How to Cite: Nugraha, D.S. & Sulastri, L (2018). Pengaruh Faktor Kompetensi Perencana, Faktor Data, Serta Faktor Anggaran terhadap Efektivitas Perencanaan Penanggulangan Bencana Alam di Kabupaten Sumedang. *Jurnal Administrasi Publik (Public Administration Journal)*. 8 (2): 172-177

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana bahwa salah satu tanggung jawab pemerintah daerah adalah pengurangan resiko bencana dan pemaduan pengurangan risiko bencana dengan program pembangunan. Sementara itu, dalam Undang-undang yang sama salah satu kewenangan daerah dalam penanggulangan bencana adalah pembuatan perencanaan pembangunan yang memasukkan unsur kebijakan penanggulangan bencana. Secara kelembagaan penanggulangan bencana di tingkat daerah dilaksanakan oleh BPBD (Badan Penanggulangan bencana Daerah). BPBD mempunyai fungsi merumuskan, menetapkan kebijakan penanggulangan bencana dan penanganan pengungsi serta mengkoordinasikan pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana secara terencana, terpadu dan menyeluruh (Renstra BPD, Tahun 2016).

Sementara itu, dalam implementasinya sistem penanggulangan bencana yang saat ini dikembangkan baik di tingkat nasional maupun daerah sedang berada pada tahap transisi antara sistem yang selama ini berjalan dengan sistem baru seperti yang diamanatkan oleh Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 (BAPPENAS). Tahap transisi tersebut dirasakan juga oleh BPBD Kabupaten Sumedang dalam menjalankan fungsinya. Kondisi bencana alam di Kabupaten Sumedang berdasarkan data yang dirilis dalam website resmi Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) (<http://dibi.bnpb.go.id/data-bencana>) dalam kurun waktu lima tahun terakhir (2012 s.d 2016) terjadi 25 kali kejadian bencana.

Jika dilihat dari frekuensi kejadian, setiap tahunnya terus mengalami peningkatan pada kecuali tahun 2013 hanya satu kali kejadian. Kejadian tersebut meliputi banjir delapan kali, longsor sembilan kali, kekeringan tiga kali, puting beliung tiga kali dan gempa bumi dua kali. Dari 25 kali

kejadian di atas mengakibatkan sembilan orang meninggal dunia, satu orang dinyatakan hilang, sembilan orang terluka dan 2207 orang mengungsi, seperti digambarkan dalam tabel 1.1 berikut ini.

Tabel 1.1 Frekuensi Bencana Alam di Kabupaten Sumedang Selama Lima (5) Tahun Terakhir

| No. | Tanggal | Jenis Bencana | Meninggal | Hilang | Terluka | Mengungsi |
|---------------|------------|----------------|-----------|----------|----------|-------------|
| 1 | 01/10/2012 | Kekeringan | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 2 | 01/09/2012 | Kekeringan | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 3 | 01/08/2012 | Kekeringan | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 4 | 01/07/2012 | Kekeringan | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 5 | 01/01/2012 | Banjir | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 6 | 01/01/2013 | Banjir | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 7 | 27/12/2014 | Tanah Longsor | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 8 | 20/12/2014 | Tanah Longsor | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 9 | 17/04/2014 | Puting Beliung | 0 | 0 | 5 | 0 |
| 10 | 15/04/2014 | Tanah Longsor | 0 | 0 | 0 | 115 |
| 11 | 13/04/2014 | Tanah Longsor | 2 | 0 | 1 | 0 |
| 12 | 29/10/2015 | Banjir | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 13 | 20/03/2015 | Tanah Longsor | 1 | 0 | 1 | 0 |
| 14 | 15/03/2015 | Gempa Bumi | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 15 | 15/03/2015 | Tanah Longsor | 0 | 0 | 0 | 32 |
| 16 | 14/03/2015 | Puting Beliung | 0 | 0 | 0 | 840 |
| 17 | 11/11/2016 | Banjir | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 18 | 03/11/2016 | Tanah Longsor | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 19 | 02/11/2016 | Banjir | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 20 | 20/09/2016 | Banjir | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 21 | 20/09/2016 | Tanah Longsor | 6 | 1 | 2 | 1220 |
| 22 | 28/08/2016 | Tanah Longsor | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 23 | 27/02/2016 | Banjir | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 24 | 22/02/2016 | Puting Beliung | 0 | 0 | 0 | 0 |
| 25 | 21/02/2016 | Banjir | 0 | 0 | 0 | 0 |
| Jumlah | | | 9 | 1 | 9 | 2207 |

Sumber: <http://dibi.bnpb.go.id/data-bencana>, diunduh April 2017

Kondisi bencana di atas harus menjadi perhatian serius bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Sumedang yang dalam hal ini adalah BPBD Kabupaten Sumedang. Terlebih jika melihat kondisi penanggulangan bencana yang selama ini dilakukan masih belum efektif. Penanganan jenis dan tingkat bencana masih dimonopoli oleh mekanisme yang lama (ketanggap daruratan saja). Sementara, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di pra bencana masih dirasakan kurang dan belum tepat sasaran.

Begitu pula dalam kegiatan pasca bencana yang masih terjadi miskordinasi antara lembaga yang terlibat dalam pelaksanaannya serta masih belum terintegrasinya kebijakan penanggulangan bencana dalam rencana pembangunan daerah membuat pelaksanaan penanggulanagn bencana makin terkesan parsial.

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah Seberapa besar pengaruh kompetensi perencana, data serta anggaran terhadap efektivitas perencanaan penanggulangan bencana alam di Kabupaten Sumedang?. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kompetensi perencana, data, serta anggaran terhadap efektivitas penanggulangan bencana alam di Kabupaten Sumedang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis. Penggunaan metode ini didasarkan pada pendapat Iskandar (2013: 174) yang menyatakan bahwa, “penelitian deskriptif ada hubungannya dengan pemaparan suatu fenomena atau hubungan antara dua atau lebih fenomena”. Metode ini berfungsi untuk memperoleh gambaran secara faktual tentang fenomena penelitian tertentu dalam keadaan sekarang untuk mencari jawaban bagi pemecahan masalah yang terdapat pada fenomena tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai pada Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Sumedang, yaitu sebanyak 198 orang. Berdasarkan populasi di atas, teknik sampling yang digunakan adalah *proportionate stratified random sampling* atau teknik penarikan sampel yang dilakukan apabila populasi mempunyai unsur anggota yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Berdasarkan perhitungan

teknik sampling diperoleh 50 responden penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu: Studi kepustakaan dan Studi Lapangan (observasi, angket). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu meliputi: Analisis Regresi Berganda; Uji t; Uji F; Koefisien Determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan proses perhitungan yang dilakukan, diperoleh rekapitulasi data dari masing-masing variabel berikut ini:

[Tabel 5.2
Skor Deviasi Analisis Regresi Berganda]

| Deviasi | Skor Deviasi |
|---------------|--------------|
| $\sum X_{12}$ | 3671,2 |
| $\sum X_{22}$ | 2232,5 |
| $\sum X_{32}$ | 2795,3 |
| $\sum Y$ | 3851,2 |
| $\sum X_1Y$ | 3125,2 |
| $\sum X_2Y$ | 2557,7 |
| $\sum X_3Y$ | 2476 |
| $\sum X_1X_2$ | 2649,7 |
| $\sum X_1X_3$ | 2551 |
| $\sum X_2X_3$ | 1958,6 |

Sumber: Hasil Penelitian 2018

Berdasarkan skor deviasi tersebut maka dilanjutkan dengan melakukan perhitungan persamaan stimultan untuk mencari koefisiensi regresi a , b_1 , b_2 , dan b_3 . Sehingga diperoleh koefisiensi untuk persamaan regresi $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3$ yaitu: $Y = 0,04 + 0,809 X_1 + 0,146 X_2 + 0,046 X_3$. Berdasarkan persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa: 1) Faktor Kompetensi Perencana (X_1), Faktor Data (X_2), serta Faktor Anggaran (X_3) mempunyai arah koefisiensi yang bertanda positif terhadap efektivitas perencanaan (Y); 2) Koefisien kompetensi perencana memberikan nilai sebesar 0,809 yang berarti bahwa jika faktor kompetensi perencana semakin baik dengan asumsi

variabel lain tetap maka efektivitas perencanaan akan mengalami peningkatan; 3) Koefisien data memberikan nilai sebesar 0,146 yang berarti bahwa jika faktor kompetensi perencana semakin baik dengan asumsi variabel lain tetap maka efektivitas perencanaan akan mengalami peningkatan; 4) Koefisien Anggaran memberikan nilai sebesar 0,046 yang berarti bahwa jika faktor kompetensi perencana semakin baik dengan asumsi variabel lain tetap maka efektivitas perencanaan akan mengalami peningkatan.

Pengujian Hipotesis: Uji t

Untuk mengetahui besaran pengaruh secara parsial antara Kompetensi Perencana (X₁) terhadap Efektivitas Perencanaan Penanggulangan Bencana Alam (Y), Data (X₂) terhadap Efektivitas Perencanaan Penanggulangan Bencana Alam (Y), serta Anggaran (X₃) terhadap Efektivitas Perencanaan Penanggulangan Bencana Alam (Y) dilakukan perhitungan korelasi untuk masing-masing pengaruh tersebut dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dan dilanjutkan dengan rumus uji t. Adapun hasil perhitungan masing-masing pengaruh tersebut yaitu:

Tabel 5.3
Hasil Perhitungan Nilai r_{hitung} dan t_{hitung}

| Pengaruh Secara Parsial | Nilai r _{hitung} | Nilai t _{hitung} | Nilai t _{tabel} |
|------------------------------------|---------------------------|---------------------------|--------------------------|
| Pengaruh terhadap Y X ₁ | 0,83 (r ₁) | 10,27 | 2,01 |
| Pengaruh terhadap Y X ₂ | 0,87 (r ₂) | 12,31 | |
| Pengaruh terhadap Y X ₃ | 0,75 (r ₃) | 7,88 | |

Sumber: Hasil Penelitian 2018

Hasil dari perhitungan tersebut bahwa masing-masing nilai r_{hitung} (r₁, r₂, dan r₃) memiliki nilai yang lebih besar dari r_{tabel}, sehingga dapat disimpulkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Kompetensi Perencana terhadap Efektivitas Perencanaan Penanggulangan Bencana Alam di

Kabupaten Sumedang Secara Parsial sebesar 10,27; 2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Data terhadap Efektivitas Perencanaan Penanggulangan Bencana Alam di Kabupaten Sumedang Secara Parsial sebesar 12,31; 3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Anggaran terhadap Efektivitas Perencanaan Penanggulangan Bencana Alam di Kabupaten Sumedang Secara Parsial sebesar 7,88.

Pengujian Hipotesis: Uji F

Sebelum melakukan perhitungan uji F maka terlebih dahulu dihitung nilai korelasi secara simultan (R) untuk mengetahui besaran nilai antara variabel kompetensi perencana, data, serta anggaran terhadap efektivitas perencanaan penanggulangan bencana alam di Kabupaten Sumedang. Adapun perhitungan yang dilakukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R_{X_1X_2X_3Y} &= \frac{b_1 \cdot \sum X_1Y + b_2 \cdot \sum X_2Y + b_3 \cdot \sum X_3Y}{\sqrt{\sum Y^2}} \\
 &= \frac{(0,809 \times 3125,2) + (0,146 \times 2557,7) + (0,046 \times 2476)}{\sqrt{3851,2}} \\
 &= \frac{2528,2868 + 373,4242 + 113,896}{\sqrt{3851,2}} \\
 &= \frac{3015,607}{\sqrt{3851,2}} \\
 &= \sqrt{0,783} \\
 &= 0,88
 \end{aligned}$$

Selanjutnya untuk mengkaji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama maka diuji dengan menggunakan Uji F. Hasil perhitungan secara simultan diperoleh hasil sebagai berikut ini:

$$\begin{aligned}
 F_{hitung} &= \frac{(R)^2 (n-m-1)}{m(1-R^2)} \\
 &= \frac{(0,88)^2 (50-3-1)}{3(1-(0,88)^2)} \\
 &= \frac{35,42}{0,69} \\
 &= 51,33
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 51,33 sedangkan nilai untuk F_{tabel} untuk $F_{(0,05)(11,3)}$ sebesar 2,81. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $51,33 > 2,81$ yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara stimultan antara Kompetensi Perencana, Data, serta Anggaran terhadap Efektivitas Perencanaan Penanggulangan Bencana Alam di Kabupaten Sumedang.

Koefisien Determinasi

Berdasarkan nilai R yang telah diperoleh sebesar 0,88 maka selanjutnya dilakukan koefisien determinasi untuk mengetahui kontribusi yang dimunculkan secara stimultan antara Kompetensi Perencana, Data, serta Anggaran terhadap Efektivitas Perencanaan Penanggulangan Bencana Alam di Kabupaten Sumedang. Adapun perhitungan yang dilakukan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KD &= (R)^2 \times 100 \% \\ &= (0,88)^2 \times 100 \% \\ &= 77,44 \% \end{aligned}$$

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kompetensi perencana, data, serta anggaran mempengaruhi efektivitas perencanaan penanggulangan bencana alam di Kabupaten Sumedang sebanyak 77,44 %, sedangkan sisanya 22,56 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kompetensi perencana terhadap efektivitas perencanaan penanggulangan bencana alam di Kabupaten Sumedang secara parsial dengan nilai t_{hitung} sebesar 10,27 yang artinya dalam pelaksanaan penanggulangan bencana alam di Kabupaten Sumedang dapat dipengaruhi oleh kompetensi dari para perencana, dimana apabila semakin berkompetennya perencana maka akan semakin efektif pelaksanaan penanggulangan bencana

alam. Selain itu, terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara data terhadap efektivitas perencanaan penanggulangan bencana alam di Kabupaten Sumedang secara parsial dengan nilai t_{hitung} sebesar 12,31 yang artinya suatu data sangat berpengaruh di dalam penyusunan perencanaan penanggulangan bencana alam di Kabupaten Sumedang, sehingga dibutuhkan data yang akurat dalam penyusunan perencanaan program tersebut. Adapun pengaruh yang positif dan signifikan antara anggaran terhadap efektivitas perencanaan penanggulangan bencana alam di Kabupaten Sumedang secara parsial dengan nilai t_{hitung} sebesar 7,88 yang artinya dalam penyusunan perencanaan diperlukan rincian anggaran yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Sedangkan pengaruh kompetensi perencana, data, serta anggaran terhadap efektivitas perencanaan penanggulangan bencana alam di Kabupaten Sumedang secara bersama-sama sebanyak 77,44 %, sedangkan sisanya 22,56 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahdi, D. [2015]. *Perencanaan Penanggulangan Bencana Melalui Pendekatan Manajemen Risiko*. [online]. Tersedia: <https://jurnal.uniri.ac.id/index.php/reformasi/article/viewFile/60/57>. Diakses tanggal 8 Juni 2017.
- Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional Republik. *Ringkasan Telaahan Sistem Terpadu Penanggulangan Bencana di Indonesia (Kebijakan, Strategi, dan Operasi)*. [online]. Tersedia: http://www.bappenas.go.id/index.php/download_file/view/14057/3930. Diakses tanggal 6 Juni 2017.
- Ghozali, S. [2012]. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Iskandar, J. [2013]. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Puspaga.
- Kadir, A. [2003]. *Pengenalan Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi.
- Nugroho, R. [2011]. *Public Policy*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

- Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Sebelas April Sumedang. [2014]. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Sumedang: Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Sebelas April Sumedang.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. [2000]. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Klaten: Intan Pariwara.
- Kardono, P. & Sridewanto, E.P. [2010]. *Penginderaan Jauh untuk Penanggulangan Bencana*. *Journal Dialog Penanggulangan Bencana*. Volume 1, No. 2.
- Riduwan & Kuncoro, E.A. [2000]. *Cara Menggunakan dan Memaknai Path Analysis (Analisis Jalur)*. Jakarta: Alfabeta.
- Robinson, Tarigan. *Perencanaan Pembangunan Wilayah (Edisi Revisi)*. [2015]. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sjafrizal. [2011]. *Perencanaan Pembangunan Daerah dalam Era Otonomi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. [2015]. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Winarno, B. [2016]. *Kebijakan Publik Era Globalisasi: Teori, Proses dan Studi Komparatif*. Jakarta: Caps.